

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Beban Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu karyawan PT. Pegadaian Area Lampung.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersial maupun non komersial.

## **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suliyanto, (2018) metode pengumpulan data merupakan tahapan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitiannya, antara lain:

### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Menurut Suliyanto, (2018) penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu PT. Pegadaian Area Lampung.

#### **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2019) wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus atau akan diteliti, dan juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mengenai

responden lebih jauh dan jumlah responden yang sedikit/kecil. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Wawancara dilakukan peneliti dengan pihak perusahaan yaitu karyawan PT. Pegadaian Area Lampung.

### 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini yang menjadi responden, yaitu Karyawan PT. Pegadaian Area Lampung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial dengan bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Interpretasi Skala Likert**

Skala	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Pegadaian Area Lampung yang berjumlah 31 karyawan.

**Tabel 3.2 Data Karyawan PT. Pegadaian Area Lampung**

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Deputy Bisnis / General Manajer	1
Pengelola Unit	13
Manajer Gadai	1
Manajer Non Gadai	1
Analisis Kredit	1
Kasir	1
Penaksir	3
Account Officer	1
Unit Pelayanan Nasabah	1
Admin Mikro	3
Staff	5
<b>Total</b>	<b>31</b>

*Sumber: Data diolah tahun 2023*

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Suliyanto, (2018) sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang karakteristiknya akan diuji. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yang tidak memberikan akses maupun celah yang serupa kepada setiap item ataupun anggota populasi yang dapat ditentukan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (*saturation sampling*) untuk menentukan jumlah sampel. Menurut Sugiyono (dalam Musaddad Izi, 2021) teknik pemilihan sampel dimana semua elemen populasi dipakai sebagai sampel biasanya berlaku jika jumlah populasi tidak terlalu besar, atau ketika peneliti akan membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat minimal. Penentuan kriteria-kriteria tertentu

ini dimaksudkan supaya dapat memberikan informasi yang menyeluruh. Deputy Bisnis / General Manajer tidak termasuk didalam sampel penelitian. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah karyawan PT. Pegadaian Area Lampung dengan jumlah 30 responden pada tahun 2023.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

#### 3.5.1 Variabel Independen

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas terdiri dari Gaya Kepemimpinan (X1), Beban Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2019) menyatakan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen (bebas). Pada penelitian ini variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan	Menurut Kartono (dalam Wasiman, 2018) menyatakan bahwa	Kemampuan seseorang pemimpin dalam mengarahkan, mempengaruhi,	1. Kemampuan mengambil keputusan.	<i>Likert</i>

	<p>kepemimpinan adalah seseorang yang memiliki keunggulan tertentu, sehingga ia memiliki kewajiban dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain untuk melakukan upaya bersama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.</p>	<p>mendorong dan mengenalkan orang bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemampuan memotivasi.</li> <li>3. Kemampuan komunikasi.</li> <li>4. Kemampuan mengendalikan bawahan.</li> <li>5. Kemampuan mengendalikan diri.</li> </ol> <p>Sumber: Kartono (dalam Putra dkk, 2022)</p>	
Beban Kerja	<p>Menurut Munandar (dalam Budiasa, 2021) beban kerja diartikan sebagai kewajiban yang dibebankan kepada pegawai untuk melaksanakan tugas dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan tetap memaksimalkan keterampilannya.</p>	<p>Beban kerja dalam penelitian ini pekerjaan yang berlebih dan pekerjaan yang diberikan tidak sesuai oleh kapasitas karyawan serta seringnya karyawan memiliki peran kerja berbeda yang diberikan oleh pimpinan PT. Pegadaian Area Lampung</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target yang harus dicapai.</li> <li>2. Kondisi Pekerjaan.</li> <li>3. Penggunaan Waktu Kerja.</li> <li>4. Standar Pekerjaan.</li> </ol> <p>Sumber: Budiasa (2021)</p>	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja	<p>Sedarmayanti (dalam Budiasa,</p>	<p>Lingkungan kerja dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan.</li> </ol>	<i>Likert</i>

	2021) menjelaskan lingkungan kerja sebagai semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan, latar tempat seseorang bekerja, serta praktik kerja dan struktur organisasi yang digunakan oleh orang atau organisasi.	penelitian ini merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugastugas yang telah di bebaskan di PT. Pegadaian Area Lampung	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keamanan Kerja.</li> <li>3. Kondisi Kerja.</li> <li>4. Hubungan Karyawan.</li> <li>5. Penggunaan warna.</li> </ol> <p>Sumber: Sedarmayanti (dalam Hafidzi, 2019)</p>	
Produktivitas Kerja Karyawan	Menurut pandangan Sutrisno (2017), produktivitas adalah perbandingan antara hasil atau output yang diperoleh dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam suatu unit waktu tertentu.	Produktivitas adalah perbandingan antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan.</li> <li>2. Meningkatkan Hasil.</li> <li>3. Semngat Kerja.</li> <li>4. Pengembangan Diri.</li> <li>5. Mutu.</li> <li>6. Efesiensi.</li> </ol> <p>Sumber: Sutrisno (2017)</p>	<i>Likert</i>

*Sumber: Data diolah tahun 2023*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto, (2018) uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa

yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi Pearson Product Moment. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*). Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.  
Apabila probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validasi instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*statistical Program and Service Solution seri 27*)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto, (2018) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*). Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu: Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha i^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$\sum \alpha i$  = Jumlah variasi skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\alpha t^2$  = Variasi total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai ralpha indeks korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Suliyanto 2018)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan rujukan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bias dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Non

Parametric One Sample Kolmogorov Smirnov (KS) Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
Ha : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka Ho diterima (Normal)  
Apabila (Sig) < 0,05 maka Ha ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SpSS  
(*statistical Program and Service Solution seri 27*)

### **3.9.2 Uji Linieritas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan. Perhitungan uji linearitas dilakukan melalui table “Anova“. Variable tersebut memiliki regresi linier jika memenuhi persyaratan jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  selanjutnya dinyatakan regresi memiliki hubungan yang linier.

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution seri 27*)

### **3.9.3 Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Multikolinieritas adalah keadaan jika satu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas

dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF). Apabila nilai VIF > 1 maka terjadi korelasi antar peubah bebas. Semakin besar nilai VIF menunjukkan bahwa masalah kolinieritas semakin besar. Jika nilai VIF dari satu variabel melebihi 10 maka menunjukkan adanya kasus kolinieritas yang parah. Jika 40 VIF bernilai satu maka menunjukkan tidak adanya masalah kolinieritas, karena berarti nilai R<sup>2</sup> j=0. Kriteria pengujian adalah : a. Ho ditolak dan Ha diterima, jika nilai VIF > 1 b. Ho diterima dan Ha ditolak, jika nilai VIF < 1

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution seri 27*)

### 3.10 Metode Analisis Data

#### 3.10.1 Uji Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots et$$

Keterangan :

- |                   |   |                     |
|-------------------|---|---------------------|
| <b>Y</b>          | = | Produktivitas Kerja |
| <b>X1</b>         | = | Gaya Kepemimpinan   |
| <b>X2</b>         | = | Beban Kerja         |
| <b>X3</b>         | = | Lingkungan Kerja    |
| <b>a</b>          | = | Konstanta           |
| <b>et</b>         | = | Error Term          |
| <b>b1, b2, b3</b> | = | Koefisien Regresi   |

### 3.11 Pengujian Hipotesis

### 3.11.1 Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dimana uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

#### 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Pegadaian Area Lampung

$H_a$  = Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### 2. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

$H_0$  = Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

$H_a$  = Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### 3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho = Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

Ha = Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$  tabel  $t$  maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$  tabel  $t$  maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig  $>$  0,05 maka Ho diterima

### 3.11.2 Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk melakukan pengujian variable secara keseluruhan antara variable independen dan variable dependen.

Uji Hipotesis:

#### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan**

Ho = Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

Ha = Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Area Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$  tabel  $t$  maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$  tabel  $t$  maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig  $>$  0,05 maka Ho diterima